

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian pengaruh kegiatan *read aloud* terhadap kemampuan mengenal kosakata pada anak usia dini menghasilkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diharapkan dapat mengembangkan kemampuan mengenal kosakata pada anak usia dini.

5.1 Simpulan

- 5.1.1 Gambaran subjek AAM dan HU secara umum menunjukkan kategori rendah, artinya capaian perkembangan subjek AAM dan HU belum optimal. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengukuran awal kemampuan mengenal kosakata yang menunjukkan skor masih rendah yakni 35% untuk subjek AAM dan 30% untuk subjek HU. Dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata pada subjek AAM dan HU dilakukan dengan menerapkan kegiatan *read aloud*.
- 5.1.2 Kegiatan *read aloud* dapat dikatakan efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata pada subjek AAM dan HU. Hal ini dapat dilihat dari data tumpang tindih (*overlap*) hasil analisis antar kondisi *baseline 1 (A1)* ke intervensi (B) dan intervensi (B) ke *baseline 2 (A2)* yaitu sebesar 0% pada masing-masing subjek. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan *read aloud* mampu meningkatkan kemampuan mengenal kosakata pada subjek AAM dan HU.
- 5.1.3 Kondisi subjek AAM dan HU setelah diberikan intervensi melalui penerapan kegiatan *read aloud* menunjukkan berada pada kategori sangat baik, artinya capaian perkembangan subjek AAM dan HU sudah optimal. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengukuran akhir kemampuan mengenal kosakata pada subjek AAM dan HU yang menunjukkan persentase sempurna yaitu 100%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan *read aloud* dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan mengenal kosakata pada anak usia dini. Hal ini ditunjukkan dari kegiatan *read aloud* yang

diberikan pada subjek AAM dan HU, kedua subjek mengalami peningkatan kemampuan mengenal kosakata.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berimplikasi pada perkembangan teori/keilmuan pendidikan anak usia dini khususnya dalam kemampuan mengenal kosakata. Kegiatan *read aloud* dapat menjadi salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan kurangnya kemampuan anak dalam mengenal kosakata. Pengajaran melalui kegiatan *read aloud* mampu meningkatkan kemampuan mengenal kosakata pada anak usia dini. Penerapan kegiatan *read aloud* pada subjek AAM dan HU dapat dikatakan sangat baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan dari fase ke fase subjek AAM dan HU mengalami peningkatan kemampuan mengenal kosakata.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang dianggap perlu untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini.

5.3.1 Rekomendasi untuk Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan kegiatan *read aloud* untuk meningkatkan kemampuan mengenal kosakata pada anak usia dini dapat dikatakan baik dan memberikan pengaruh yang positif. Kegiatan *read aloud* ini dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengembangkan kosakata pada anak usia dini. Kosakata yang dikuasai anak akan meningkatkan keterampilan anak dalam berbicara. Selain itu, kegiatan *read aloud* juga menyenangkan bagi anak dan mudah diaplikasikan jika hendak digunakan sebagai pengajaran di kelas. Melalui penerapan kegiatan *read aloud* diharapkan mampu menciptakan suasana kegiatan stimulus kemampuan mengenal kosakata pada anak usia dini yang nyaman dan menyenangkan.

5.3.2 Rekomendasi untuk Peneliti Lainnya

Penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, sehingga perlu dikembangkan penelitian lebih lanjut agar keterbatasan tersebut dapat diatasi dengan baik. Pengungkap data pada penelitian ini hanya menggunakan metode

instrumen untuk data kuantitatif. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat tambahan pengungkap data dalam bentuk kualitatif agar dapat memperkaya data yang dimiliki.

Penelitian ini juga mengalami kendala pada saat anak tidak memperhatikan cerita yang dibacakan oleh peneliti. Anak memilih untuk bermain sendiri, suasana menjadi tidak kondusif, dan anak tidak fokus pada kegiatan *read aloud*. Pada penelitian selanjutnya, peneliti harus melakukan adaptasi dan pengkondisian yang baik agar anak lebih kondusif dan fokus terhadap kegiatan *read aloud* yang diberikan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajak anak melakukan permainan konsentrasi sebelum memulai kegiatan *read aloud* atau pada saat anak merasa bosan. Selain itu, dapat pula dilakukan dengan membuat perjanjian dengan anak untuk tetap fokus dan memperhatikan cerita yang dibacakan. Perjanjian dengan anak dapat dilaksanakan sebelum memulai kegiatan *read aloud*.